



Implikasi Kegiatan KKN Kebangsaan di Desa Manusup Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah Dalam Program MBKM Tahun 2022

Siti Aisyah Muhleni¹, Ely Yuliawan^{2*}

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia¹²

Corresponding author: elyyuliawan.fik@unja.ac.id¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengobservasi kegiatan MBKM khususnya program KKN kebangsaan mengenai manfaat serta efektivitas yang di temui oleh paar peserta dan masyarakat desa Manusup, Kuliah Kerja Nyata Tematik Kebangsaan Ke X, yang di laksanakan di kalimantan tengah Universitas Palangkaraya sebagai penyelenggara, kegiatan ini berlangsung selama satu bulan, kegiatan kkn kebangsaan merupakan bagian dari program MBKM dengan tujuan membentuk sumber daya manusia yang terpenuhi di masa depan serta menjadikan masyarakat sebagai objek kegiatan nya, sebagai wujud dari tri dharma perguruan tinggi, melalui program MBKM khususnya kegiatan KKN Kebangsaan di harapkan mampu menjadi proses pemberlajaran secara mandiri dan membentuk kepribadian, proses interaksi sosial yang baik serta menyatukan pendapat dan cara pemecahan masalah yang ada di lapangan dan menciptakan kebhinekaan secara utuh dan menimbulkan rasa cinta tanah air, kegiatan KKN Kebangsaan merupakan upaya pemecahan masalah di lingkungan masyarakat dan mahasiswa dalam pengembangan kepribadian, kemampuan berpikir serta kemanfaatan bagi masyarakat di lokasi KKN sehingga mampu menciptakan SDM yang terpenuhi di masa depan yang merupakan tujuan dari program MBKM, jenis pendekatan yang gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dokumentasi serta observasi, data yang dikumpulkan untuk mengetahui efektivitas serta kemanfaatan bagi mahasiswa dalam proses pembentukan SDM yang terpenuhi di masa depan dan kemanfaatan secara nyata yang dirasakan oleh masyarakat desa Manusup, sehingga dapat diketahui adanya manfaat nyata dari program MBKM melalui pelajaran langsung di lapangan, melalui proses observasi dari kegiatan KKN Kebangsaan.

Kata Kunci : KKN Kebangsaan, Kemanfaatan, Mahasiswa, Masyarakat

Implications of the National Community Service in Manusup Village, Kapuas Regency, Central Kalimantan in the MBKM Programme in 2022

ABSTRACT

The purpose of this study was to observe MBKM activities, specifically the national KKN program regarding the benefits and effectiveness encountered by the participants and the people of Manusup Village, the Xth National Thematic Real Work Lecture, which was held in Central Kalimantan, University of Palangkaraya as the organizer, the activity this took

place for one month, the National Community Service activities were part of the MBKM program with the aim of forming qualified human resources in the future and making the community the object of its activities, as a manifestation of the tri dharma of higher education, through the MBKM program specifically the National Community Service Program activities in It is hoped that it will be able to become a learning process independently and form personality, a good process of social interaction and unify opinions and ways of solving existing problems in the field and create complete diversity and create a sense of love for the motherland. problems in the community and students in the development of personality, thinking skills and benefits for the community at the KKN location so as to be able to create human resources that are fulfilled in the future which is the goal of the MBKM program, the type of approach used in this research is descriptive qualitative research with data collection methods through in-depth interviews, documentation and observation, data is collected to determine the effectiveness and benefits for students in the process of forming human resources which are fulfilled in the future and the real benefits felt by the people of Manusup village, so that it can be seen that there are real benefits from the MBKM program through direct lessons in the field , through the observation process of the National KKN activities.

Keywords: National KKN, Benefits, Students, Community

PENDAHULUAN

Program Kampus Merdeka Belajar (MBKM) merupakan inisiatif kebijakan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan kebebasan belajar yang lebih luas bagi mahasiswa dalam mengeksplorasi kemampuan dan mengembangkan potensi mereka melalui berbagai program pembelajaran di luar kampus, salah satunya adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan. KKN Kebangsaan menjadi sarana mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pembangunan masyarakat, khususnya di daerah-daerah terpencil atau tertinggal, dengan melibatkan pendekatan interdisipliner yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat (Prasa *et al.*, 2024).

Desa Manusup, yang terletak di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, menjadi salah satu lokasi pelaksanaan KKN Kebangsaan pada tahun 2022. Wilayah ini memiliki berbagai potensi sumber daya alam dan budaya yang khas, tetapi juga menghadapi tantangan dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Melalui kegiatan KKN Kebangsaan, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Damayanti *et al.*, 2024). Hal ini sejalan dengan prinsip community-based learning, di mana pembelajaran berbasis masyarakat dapat meningkatkan kepekaan sosial dan kapasitas mahasiswa sebagai agen perubahan (Astuti, 2019).

Kegiatan KKN Kebangsaan tidak hanya bertujuan untuk membangun masyarakat, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan mempererat persatuan melalui kolaborasi lintas budaya. Menurut Rosdialena & Alrasi (2021), interaksi mahasiswa dengan masyarakat di lokasi KKN dapat memperkaya pengalaman mereka, baik secara kognitif maupun afektif. Mahasiswa tidak hanya belajar tentang kehidupan sosial masyarakat pedesaan, tetapi juga menghadapi tantangan dalam menerapkan teori-teori akademik secara praktis. Hal ini dapat membangun karakter mahasiswa yang lebih inklusif, responsif, dan inovatif.

Dalam konteks program MBKM, pelaksanaan KKN Kebangsaan memberikan implikasi signifikan terhadap pencapaian hasil pembelajaran yang diharapkan. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata di lapangan yang relevan dengan kompetensi mereka, seperti yang dinyatakan oleh Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Dengan demikian, program ini tidak hanya memperkuat dimensi intelektual mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi lulusan yang adaptif di era globalisasi (Sofiyana, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi dari pelaksanaan kegiatan KKN Kebangsaan di Desa Manusup dalam mendukung program MBKM tahun 2022. Dengan memahami dampak dari kegiatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai efektivitas program KKN Kebangsaan dalam membangun masyarakat sekaligus meningkatkan kompetensi mahasiswa. Analisis ini juga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan dan strategi pelaksanaan KKN yang lebih baik di masa mendatang. Program MBKM adalah upaya mandiri dalam pembelajaran dan pendidikan yang mandiri untuk menerapkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara *team work* dan interdisipliner untuk mengembangkan karakter, *soft skill* dan *hard skill* melalui: penanaman semangat dan nilai-nilai kebersamaan, kemandirian, kemampuan kinerja, rasa tanggung jawab, dan keterampilan serta pelatihan. mampu memecahkan masalah, menciptakan kekompakan antar mahasiswa di seluruh Indonesia dan mewujudkan generasi penerus bangsa yang nasionalis, heroik dan anti korupsi, meningkatkan kemampuan empati, kepemimpinan organisasi dalam pengabdian kepada masyarakat, membangun jaringan mahasiswa dari seluruh Indonesia yang dipersatukan oleh nilai-nilai kebangsaan, mendorong dan memacu kegiatan pembangunan nasional, serta menumbuhkan motivasi bagi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta meningkatkan wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme bagi pelajar Indonesia di Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kegiatan MBKM berdasarkan pada Undang-Undang pendidikan tinggi yang tertuang dalam UUD No..20 Tahun 2012 BAB 1 pasal 5 poin a, b, c, dan d yang berbunyi tujuan dari pendidikan tinggi diantaranya adalah:berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia serta sehat,berilmu, cakap kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa, sehingga dihasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuanbbangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia dan terwujud nya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui sebuah kegiatan MBKM pengabdian kepada masyarakat agar terwujudnya tujuan dari pendidikan tinggi.

Desa Manusup merupakan desa yang berpotensi lebih maju di masa depan, dengan 1.930 jiwa dan 552 kepala keluarga desa manusup memiliki luas 3 KM² dari hulu ke hilir yang berada di pesisir sungai kapuas, desa ini memiliki fasilitas perkantoran desa, gedung sekolah, lapangan desa, serta jembatan.

Salah satu kekurangan desa ialah belum mempunyai pembuangan akhir sampah, tidak mempunyai No rumah dan nama jalan, serta kekurangan tenaga pendidik di sekolah SD, dengan ada nya mahasiswa KKN pada tahun 2022 selama satu bulan sangat membantu untuk memotivasi desa agar lebih maju dengan melaksanakan beberapa program kerja yang sesuai dengan lokasi serta mengatasi beberapa persoalan serta kekurangan di desa diantaranya tidak ada nya BAK sampah pembuangan akhir, maka

dilaksanakan program kerja pengolahan sampah menjadi media tanam seperti yang terlihat pada gambar no 1, kegiatan tersebut bertujuan untuk memanfaatkan sampah menjadi media layak pakai kembali sehingga dapat menjadi solusi masalah mengenai sampah di desa manusup kemudian melaksanakan kegiatan gotong royong bersama anggota posko hal seperti yang terlihat pada gambar 3 kegiatan tersebut diharapkan dapat memotivasi masyarakat supaya mampu untuk lebih menjaga lingkungan dari sampah yang merusak lingkungan.

Karena keterbatasan biaya, mahasiswa hanya mampu menyumbangkan dua tong sampah berukuran sedang yang diserahkan kepada balai desa. Selain itu, mereka juga melakukan pembuatan plat nomor rumah, penamaan jalan, dan pemanfaatan sampah serta limbah di lingkungan agar dapat dimanfaatkan kembali sebagai media pembelajaran di sekolah dan media tanam bagi masyarakat desa. Mahasiswa turut mengajar di kelas-kelas yang kekurangan guru di SD, mengajak masyarakat untuk rutin berolahraga, serta menyelenggarakan sosialisasi ilmu pengetahuan yang telah mereka pelajari di perguruan tinggi. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu dari perkuliahan secara langsung. Mereka juga membantu berbagai kegiatan desa, seperti Pilkades dan kegiatan Posyandu untuk balita serta lansia, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 1. Penanaman media barang bekas



Gambar: 2 kegiatan senam lansia



Gambar: 3 gotong royong



Gambar: 4. kegiatan posyandu balita

Penelitian ini berfokus pada implementasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan di Desa Manusup dalam bingkai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang telah menjadi bagian penting dari transformasi pendidikan tinggi di Indonesia sebagaimana diamanatkan oleh *Undang-Undang No. 12 Tahun 2012* tentang Pendidikan Tinggi dan *UU No. 20 Tahun 2003* tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kegiatan KKN Kebangsaan dalam program MBKM memberi manfaat konkret bagi mahasiswa, di antaranya: 1) Penguatan Karakter, Soft Skills, dan Kompetensi Profesional KKN dalam MBKM menjadi wadah strategis untuk penguatan karakter mahasiswa seperti tanggung jawab, empati, dan disiplin (Hidayat & Mulyani, 2021; Pribadi et al., 2021). Ini sejalan dengan temuan Damanik & Sihombing (2019) yang menyatakan bahwa KKN memainkan peran besar dalam pembentukan soft skills, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan kerja tim. 2) Peningkatan Kapasitas Akademik dan Kontekstualisasi Ilmu

Melalui implementasi MBKM, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar kontekstual di luar kampus (Latif & Nugroho, 2021; Mulyani, 2020), sehingga teori yang dipelajari di kelas dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan masyarakat desa. Hal ini diperkuat oleh Ahmad & Widodo (2022) yang menjelaskan bahwa strategi implementasi MBKM memperluas ruang belajar mahasiswa dan meningkatkan relevansi pendidikan tinggi. KKN juga membawa dampak positif terhadap pengembangan olahraga di tingkat desa. Mahasiswa peserta KKN sering mengadakan pelatihan fisik, senam sehat, dan kegiatan olahraga bersama masyarakat desa sebagai bagian dari pendekatan edukatif dan promotif. Hal ini sejalan dengan Prasetyo (2022) yang menyatakan bahwa integrasi MBKM dan KKN mampu meningkatkan kapasitas SDM desa, termasuk dalam hal kesehatan dan kebugaran.

Lebih lanjut, melalui pendekatan *social project-based learning* (Azizah & Rahmawati, 2022), mahasiswa merancang kegiatan olahraga dan edukasi gizi yang tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat tetapi juga menanamkan nilai-nilai sportivitas dan kerja sama. Kegiatan seperti ini juga dapat memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan di bidang kesehatan dan gaya hidup aktif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif menurut penelitian kualitatif sebagai pendekatan dalam proses penelitian, yang dikemukakan oleh Creswell dalam (Sugiyono, 2014) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang masih alamiah (*natural setting*).

Adapun jenis penelitian yang digunakan ini adalah jenis penelitian studi kasus, menurut (Susilo Rahardjo & Gudnanto 2010) menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan yang baik. Dan diperkuat pula oleh pendapat ahli, Menurut Robert K Yin (2008) studi kasus di gunakan sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, kelompok, organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan yang di teliti, untuk diupayakan dan di telaah sedalam mungkin.,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dokumentasi wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat diketahui bahwa terdapat manfaat bagi masyarakat desa manup atas program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Kebangsaan dan efektifitas serta perubahan cara berinteraksi sosial, cara berpikir, manajemen diri, dan kegiatan MBKM mampu membentuk SDM yang terpenuhi di masa depan melalui proses belajar berdasarkan masalah yang ada dan cara penyelesaian di masyarakat secara langsung, sehingga kegiatan tersebut secara langsung mengajarkan mahasiswa banyak hal berdasarkan fakta dan proses dilapangan dalam hal interaksi sosial yang baik, disiplin serta manajemen waktu, tanggung jawab dan bekerja sama dengan baik dalam mewujudkan tujuan bersama penyatuan perbedaan kepercayaan ras dan suku tidaklah menjadi penghalang sukses nya program MBKM namun menjadi warna bagi KKN kebangsaan, kegiatan KKN Kebangsaan mampu menciptakan kebhinekaan secara utuh .

Penelitian yang dilaksanakan berdasarkan hasil dari observasi kegiatan KKN Kebangsaan seperti yang terlihat pada tabel 1 observasi program kerja.

Tabel 1 Observasi Program Kerja

No	Nama program kerja	Indikator	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Senam lansia, dan senam kreasi	Kesehatan	√	

2.	Sosialisasi stunting	Kesehatan	√
3.	Membantu kegiatan posyandu di desa	Kesehatan	√
4.	Pengajaran dan pembelajaran di sekolah dasar	Pendidikan	√
5.	Pembelajaran menggunakan media dari barang bekas di TK/PAUD	Pendidikan	√
5.	Sosialisasi pemanfaatan sampah menjadi media tanaman	Lingkungan	√
6.	Gotong royong	Lingkungan	√
7.	Bak sampah	Lingkungan	√
8.	Pembuatan nama jalan	Lingkungan	√
9.	Membantu kegiatan Pilkades	Lingkungan	√

Tabel 1. observasi kegiatan program kerja

Mahasiswa merasakan perubahan yang cukup signifikan terhadap cara berpikir dalam pemecahan masalah sehingga menemukan *problem solver* dari setiap permasalahan yang ditemukan di masyarakat, mahasiswa merasakan perubahan dalam cara berinteraksi sosial, management diri serta disiplin yang baik saat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, tuntutan program kerja dan waktu yang sebentar diberikan sehingga menimbulkan sebuah proses pengembangan diri serta belajar mandiri berdasarkan masalah dan tantangan di masyarakat, serta mampu bertanggung jawab dan totalitas dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan KKN kebangsaan membentuk kepribadian menjadi lebih baik berdasarkan proses pengabdian dan cara berinteraksi sosial dan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sehingga ada nya perubahan yang signifikan terhadap tingkah laku dan cara berpikir kreatif serta inovatif dalam pemecahan masalah yang ada di masyarakat sehingga terbentuk nya kepribadian dan pengembangan diri dari sebelum nya, kepribadian adalah integrasi dari sistem kebiasaan yang menunjukkan kepada individu cara unik untuk beradaptasi dengan lingkungan nya (Karim, 2020:400-49)

KKN Kebangsaan yang dilaksanakan secara nasional merupakan tujuan dari program MBKM dalam menyiapkan mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang terpenuhi di masa depan dengan melatih *soft skill* dan *hard skill* dengan upaya belajar mandiri berdasarkan masalah dan tantangan di masyarakat melalui sebuah pengabdian dan kerja nyata, hal ini diperkuat dengan pernyataan M. Yaumi (2014:74) melakukan sesuatu yang harus dilakukan dan selalu disiplin serta mengontrol diri dalam keadaan apapun. dengan harapan kegiatan KKN kebangsaan dapat menjadi strategi yang dapat membentuk generasi bangsa yang fokus pada tujuan peningkatan sumber daya manusia seras penerapan teknologi sebagai upaya kesiapan untuk menghadapi tantangan di era digital dan industri yang penuh dengan persaingan (Ade dkk 2021: 25)

Tujuan dari program MBKM melalui kegiatan KKN kebangsaan diantaranya melatih *Soft Skill* dan *hard skill* dan belajar ilmu pengetahuan melalui praktek langsung di lapangan dalam pemecahan masalah serta penyesuaian diri dengan lingkungan baru, pengalaman serta belajar mandiri dalam pengembangan kepribadian dan pengetahuan, pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya , pendidikan, informasi, Sosial, lingkungan, dan pengalaman (budirman & riyanto A, 2013:2)

Kegiatan KKN kebangsaan merupakan bagian dari program MBKM yang membuka pemikiran serta kemampuan generasi bangsa agar meningkatkan SDM yang terpenuhi di masa depan. orang yang terbuka memiliki minat yang luas dan imajinatif, kreatif, dan mau mempertimbangkan ide-ide baru (Demina, dkk, 2020:143)

efektifitas yang dirasakan oleh Peserta KKN manfaat nyata juga dirasakan oleh

masyarakat desa manusup, dengan adanya mahasiswa KKN yang turut serta membantu kegiatan di desa seperti Posyandu, dan Pilkades di desa, dan melaksanakan beberapa program kerja seperti pembuatan No rumah, plang nama jalan, sosialisasi kesehatan, kegiatan senam, berkebun, gotong royong, menyumbangkan tong sampah, mengajar di sekolah TK dan SD, hal tersebut sangat membantu kegiatan di desa sehingga memotivasi masyarakat untuk lebih memajukan desa manusup di masa depan, pemberdayaan masyarakat terhadap lingkungan, kesehatan dan pendidikan di desa

Dampak program kerja yang dilaksanakan adalah antusias masyarakat dengan adanya mahasiswa KKN mereka merasa terbantu dan termotivasi, terutama dalam hal kesehatan, pendidikan, serta lingkungan, tujuan dengan adanya program kerja tentang pendidikan seperti mengajar di SD di jam mata pelajaran kosong hal tersebut merupakan upaya pengabdian yang dilakukan sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan di indonesia, kurangnya tenaga pendidik/ guru di SDN 01 Manusup merupakan sebuah masalah yang nantinya mempengaruhi efektifitas belajar dan mengajar mengingat jumlah murid dengan jumlah siswa/i sebanyak 241 dan 11 orang guru di SDN 01 Manusup, maka perlunya SDM yang terpenuhi agar pendidikan di indonesia khususnya wilayah desa dapat memadai sehingga mendukung kemajuan indonesia di masa depan di mulai dari pendidikan dan kesejahteraan desa. Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UUD NO 20 Tahun 2003 BAB 1 pasal ayat 1)

Di desa manusup terdapat satu puskesmas dan 1 orang bidan desa dan 1 orang asisten bidan, yang berlokasi di RT 03 dengan kepadatan penduduk mencapai hingga 1.930 jiwa pada tahun 2022, dengan adanya mahasiswa KKN di desa manusup yang juga berperan dalam program kesehatan di desa dengan berupaya membantu kegiatan Posyandu balita dan lansia, serta melaksanakan beberapa program kerja diantaranya senam lansia, senam bersama siswa/i di desa manusup, melaksanakan kegiatan sosialisasi pencegahan stunting pada masyarakat desa manusup khusus ibu hamil dan balita serta pemberian vitamin pada anak TK dan PAUD, Selain kemanfaatan yang ditimbulkan oleh program kerja KKN juga dapat menambah pengalaman serta ilmu baru di bidang kesehatan, yang merupakan tujuan dari program MBKM, pembelajaran dalam kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa serta pengembangan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, masalah riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja target dan pencapaiannya (Aris Junaidi (2020) sehingga *soft skill* dan *hard skill* terbentuk secara langsung dalam sebuah proses pengabdian kepada masyarakat.

Kemanfaatan serta efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga ditemukan peneliti dalam program kerja dengan tema lingkungan seperti kegiatan sosialisasi di masyarakat mengenai pemanfaatan media barang bekas menjadi media tanaman dimana salah satu masalah di desa ialah banyaknya sampah dikarenakan tidak adanya pembuangan akhir sehingga banyak sampah yang tidak dapat diperbarui dan mencemari lingkungan, dengan adanya program kerja pemanfaatan barang bekas menjadi media tanam serta menyumbangkan 2 buah Tong sampah diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat desa manusup serta menjadi motivasi bagi masyarakat untuk dapat memilah dan mengolah sampah menjadi pupuk dan media tanaman serta gotong royong, pembuatan No rumah dan nama jalan bertujuan untuk mempermudah pencarian lokasi dan mendata rumah masyarakat desa manusup, hal tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa selama 1 bulan di desa dan berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman berdasarkan permasalahan di desa.

mahasiswa memperoleh pengalaman baru dan mampu mengenal bermacam kebudayaan Indonesia dan keberagaman suku untuk menciptakan kerja sama dan interaksi sosial yang baik antar mahasiswa dan tokoh masyarakat desa manusup dalam suasana pembelajaran dalam pemecahan masalah serta kekurangan desa, serta mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di perguruan tinggi ke masyarakat desa. Dan belajar dari pengalaman lapangan yang telah didapatkan dalam pengabdian kepada masyarakat desa, sehingga program kerja yang telah dilaksanakan dapat menunjang kemajuan desa di masa depan, karena mahasiswa telah melaksanakan tugasnya melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, supaya dapat menginspirasi masyarakat desa manusup, dan masyarakat desa mendapatkan intelektual muda sebagai upaya pemecahan permasalahan yang ada di masyarakat.

Program MBKM mampu sebagai upaya pembentukan SDM yang terpenuhi di masa depan dengan membekali potensi serta kepribadian dan cara berpikir serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman, kebijakan MBKM bertujuan agar dapat mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global (Baharuddin, 2021; Fatmawati *et al.*,: 2020).

KESIMPULAN

Desa Manusup memiliki keragaman pekerjaan penduduk, mulai dari penyadap karet, pekerja perusahaan sawit, penambang emas, pencari kayu, nelayan, petani, hingga pedagang. Awalnya, kepercayaan masyarakat adalah agama Helu atau Kaharingan, yang kemudian terintegrasi menjadi Hindu Kaharingan, namun kini mayoritas penduduk menganut Islam, diikuti Kristen, dan Hindu Kaharingan. Dengan luas 3 km² dan penduduk 1.930 jiwa, desa ini memiliki fasilitas dasar seperti kantor desa, sekolah, dan lapangan, tetapi masih menghadapi masalah seperti kurangnya tempat pembuangan sampah, nomor rumah, nama jalan, dan tenaga pendidik. Kehadiran mahasiswa KKN Kebangsaan pada 2022 selama satu bulan memberikan kontribusi signifikan melalui program-program seperti penyediaan tong sampah, pembuatan nomor rumah dan nama jalan, pemanfaatan limbah, mengisi kekosongan mata pelajaran di sekolah, serta sosialisasi ilmu pengetahuan dan olahraga. Program ini tidak hanya membantu mengatasi kekurangan desa tetapi juga menjadi sarana pengabdian dan pengembangan diri mahasiswa, sekaligus mempersiapkan Desa Manusup untuk masa depan yang lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Widodo, W. (2022). Strategi Implementasi MBKM di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 45-54
- Alamsyah, Y. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program KKN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122-128.
- Arifin, Z. (2023). Dampak Sosial Program KKN Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(2), 88-94.
- Azizah, S. N., & Rahmawati, E. (2022). Model Pembelajaran MBKM Berbasis Proyek Sosial. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(1), 14-23.
- Asiah, N. (2021). *Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Studi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Makassar)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Astuti, E. Z. L. (2019). Gerakan literasi digital: studi pemberdayaan pemuda melalui program sistem informasi potensi kreatif desa di Kulonprogo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 3(2), 331-352.
- Baharudin, B. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Program MBKM. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 63-73.
- Damanik, R., & Sihombing, L. (2019). Analisis Peran KKN dalam Pembentukan Soft Skills Mahasiswa. *Jurnal Edukasi Nusantara*, 4(2), 67-75.

- Dewi, M. R., & Putri, K. E. (2023). Kolaborasi Interdisipliner dalam KKN MBKM. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 9(1), 33-41.
- Damayanti, A. I., Akbar, M. F. R., & Suparmi, S. (2024). Manfaat dan Tantangan Kkn Sebagai Wadah Pengembangan Diri dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6676-6688.
- Fitria, R. (2021). Penerapan Metode Observasi Lapangan dalam KKN. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengabdian*, 6(2), 89-97.
- Gunawan, I. (2018). Pendidikan Berbasis Masyarakat di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 8(2), 120-128.
- Handayani, R., & Saputra, A. (2020). Manfaat Program KKN untuk Pemberdayaan Desa. *Jurnal Pemberdayaan Desa*, 3(1), 49-58.
- Hasanah, A. (2021). Implementasi model pembelajaran interaksi sosial untuk meningkatkan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 22-32.
- Harahap, R., & Lubis, M. (2019). Implementasi Kurikulum MBKM Dalam Dunia Nyata. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 5(1), 15-23.
- Hidayat, T., & Mulyani, S. (2021). KKN sebagai Media Penguatan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 82-91.
- Isnaini, D. (2022). KKN Tematik Berbasis Potensi Lokal Desa. *Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Masyarakat*, 4(2), 140-147.
- Kartika, Y. R. (2020). Implementasi Proyek Sosial dalam Program KKN MBKM. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 9(1), 70-78.
- Kasiyah, S. (2018). Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat dalam KKN Tematik. *Jurnal Abdi Bangsa*, 1(2), 45-50.
- Latif, F. A., & Nugroho, A. (2021). Penerapan MBKM untuk Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7(1), 19-27.
- Lestari, M. (2019). KKN dan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 55-63.
- Mardiana, N., & Fadhilah, S. (2023). Peran Mahasiswa dalam KKN untuk Perubahan Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Kemanusiaan*, 6(2), 104-112.
- Muslim, Asrul. "Interaksi sosial dalam masyarakat multietnis." *Jurnal diskursus islam* 1.3 (2013): 483-494
- Mawardi, I. (2017). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal dalam KKN. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Lokal*, 2(1), 39-46.
- Mulyani, D. (2020). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Melalui MBKM. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 6(2), 55-64.
- Mustofa, M. (2018). KKN sebagai Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Akademika*, 3(1), 60-68.
- Nurlina, S. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Program KKN Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(2), 72-80.
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan metode studi kasus YIN dalam penelitian arsitektur dan perilaku. *INERSIA: informasi dan Ekspose hasil Riset teknik Sipil dan Arsitektur*, 16(1), 92-104.
- Prasetyo, B. (2022). Integrasi MBKM dan KKN dalam Meningkatkan Kapasitas SDM Desa. *Jurnal Intelektual Mahasiswa*, 1(1), 11-20.
- Prasa, D., Sartono, S., Fitriarsari, A., Ramadiana, N., Zamaludin, A. Z. M., & Agustin, D. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Longkewang Melalui Inisiatif Rumah Belajar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 146-154.
- Pribadi, R. A., Istikomah, Y., & Hutagalung, M. E. P. (2021). Proses Penguatan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Siswa Melalui Penegakan

- Peraturan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9136-9142.
- Ramadhani, Y. (2021). Model Pelatihan Berbasis MBKM dalam KKN. *Jurnal Inovasi Sosial dan Pendidikan*, 3(3), 105–114.
- Ramli, A., & Rizky, F. (2023). Efektivitas Program KKN MBKM dalam Peningkatan Literasi Masyarakat. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 11(2), 65–72.
- Rani, D. A., & Utomo, S. (2021). Pengaruh Program MBKM Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan*, 8(2), 93–101.
- Rusdi, H., & Salim, R. (2020). Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Pengabdian Pariwisata*, 2(1), 31–38.
- Rosdialena, R., & Alrasi, F. (2023). Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1178-1193.
- Setiawan, A. (2019). KKN Tematik Sebagai Sarana Edukasi dan Transformasi Sosial. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 89-97.
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902-915.
- Sofiyana, M. S., Ahdiyati, M., Iskandar, A. M., Hairunisya, N., Usriyah, L., Dwiantara, L., ... & Prihatiningsih, T. S. (2021). *PANCASILA, Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik*. Unisma Press.
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q.Y. and Erihadiana, M., 2022. Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), pp.34-41.
- Suastika, I. Ketut, Vivi Suwanti, Rosita Dwi Ferdiani, and Wahyudi Harianto. "Analisis Kepuasan Stakeholder pada Implementasi Kurikulum MBKM Fakultas Sains dan Teknologi." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 1657-1667.
- Sulistiyono, A. (2021). Pengaruh Kegiatan KKN Terhadap Peningkatan Wawasan Kebangsaan. *Jurnal Ilmu Politik dan Kebudayaan*, 6(2), 77–85.
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi .
Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- Utaminingsih, D., Yulianto, B. K., & Maharani, C. A. PENGEMBANGAN Social Problem Solving Skill Untuk Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa Dalam Menghadapi Program Mbkm
- Wahyuni, S. (2018). Pembentukan Karakter Mahasiswa Melalui Kegiatan Pengabdian. *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 4(2), 48–56.
- Yanti, Yuniar Dwi Yanti Yuniar Dwi, Ishak Ishak, and Evawati Uly Evawati Uly. "Pengetahuan Mahasiswa Dan Tenaga Kependidikan Tentang Implementasi Mbkm Di Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Universitas Mega Buana Palopo." *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan* 14.1 (2022): 103-107.